

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan penelitian tentang “Implementasi metode *problem solving* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika siswa kelas 4 (Studi Multi Situs di MIS Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung dan MIS Podorejo Sumbergempol Tulungagung)”, kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran Matematika kelas 4 dengan metode *problem solving*

Proses perencanaan yang dilakukan oleh guru kelas 4 dengan metode *problem solving* di MIS Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol maupun MIS Podorejo Sumbergempol meliputi penyiapan seperangkat pembelajaran yaitu berupa RPP, materi pelajaran serta menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS). Selain itu perencanaan yang dilakukan kedua guru sudah dilakukan dengan sangat baik dan sesuai dengan prosedur yang ada. Meskipun ada sedikit berbeda pada bentuk RPP yang dibuat masing-masing guru. Namun hal itu tidak berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa.

2. Pelaksanaan pembelajaran Matematika kelas 4 dengan metode *problem solving*

Pelaksanaan proses pembelajaran matematika dengan menggunakan metode *problem solving* pada kelas 4 yang dilakukan di MIS Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol maupun MIS Podorejo Sumbergempol memiliki beberapa perbedaan terutama dalam hal pembagian kelompok di MIS Hidayatul Mubtadiin Wates siswa dibagi berdasarkan tingkat kecerdasan sedangkan di MIS Podorejo hanya dibagi berdasarkan teman sebangku. Sehingga, terjadi pula perbedaan pada pemecahan hasil diskusi tiap kelompok.

Di samping itu dari hasil observasi, guru kelas 4 mampu mengendalikan situasi dan kondisi kelas sehingga kelas tampak kondusif walaupun ada beberapa siswa yang ramai tapi tidak sampai membuat suasana menjadi gaduh. Dan kedua sekolah tersebut melaksanakan metode *problem solving* sudah sesuai prosedur bahkan menggabungkannya dengan metode pembelajaran lainnya agar siswa mudah memahami materi.

Meskipun bagi beberapa siswa yang pasif akan mengalami kesulitan dalam memahami materi guru kelas 4 berkeliling membantu siswanya dalam arti guru bertindak sebagai fasilitator yang baik. Guru juga berusaha membuat persamaan pemahaman materi pada siswa dengan memberikan penguatan dari hasil diskusi siswa.

3. Evaluasi implementasi metode *problem solving* dalam pembelajaran Matematika di kelas 4

Evaluasi implementasi metode *problem solving* yang digunakan di MIS Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol maupun MIS Podorejo Sumbergempol memiliki beberapa persamaan yaitu guru melakukan diskusi dengan teman sejawat, siswa mempresentasikan hasil diskusinya serta pemberian tes tulis pada siswa. Namun, pada MIS Hidayatul Mubtadiin Wates dalam evaluasi tidak hanya tes tulis tetapi juga dilakukan tes lisan. Selain itu dari evaluasi tersebut siswa mengalami peningkatan pemahaman materi dan hasil belajar pada mata pelajaran Matematika.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti, dapat dikatakan bahwa penerapan metode *problem solving* dalam pembelajaran matematika sangatlah penting bagi siswa. Sesuai dengan teori John Dewey tentang langkah-langkah implementasi metode Problem Solving yaitu pembelajaran yang berawal dari masalah, kemudian dilakukan penyelesaian masalah dengan menggunakan hipotesis jawaban dari pengumpulan data yang dilakukan siswa hingga evaluasi, maka penggunaan metode *problem solving* yang sesuai prosedur dapat meningkatkan pemahaman dan minat belajar anak.

Dan dari penerapan metode *problem solving* juga memberikan dampak yang positif bagi ilmu pengetahuan. Begitu besarnya pengaruh metode *problem solving* dalam proses pembelajaran, akhirnya akan memunculkan berbagai inovasi baru dalam metode pembelajaran Matematika untuk membantu meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti, dapat dikatakan bahwa penggunaan metode *problem solving* dalam pembelajaran matematika menjadi salah satu inovasi mengajar bagi guru. Penggunaan metode *problem solving* sesuai prosedur dapat membantu meningkatkan minat belajar anak. Selain itu dari penerapan metode *problem solving* dapat membantu meningkatkan pemahaman peserta didik serta peningkatan hasil belajar matematika.

C. Saran-Saran

Berdasarkan penelitian ini ada beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Instansi Pendidikan

Untuk dijadikan gambaran sekaligus menjadi pedoman bagaimana strategi yang digunakan dalam melaksanakan proses pembelajaran matematika dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *problem solving*.

2. Bagi Kepala Madrasah

Untuk kepala Madrasah diharapkan dapat membuat kebijakan yang dapat meningkatkan mutu pendidikan dengan menerapkan metode pembelajaran *problem solving* di kelas, sehingga dapat mencapai hasil yang diinginkan dan membanggakan Madrasah.

3. Bagi Pendidik

Untuk tetap berinovasi dalam pemilihan dan penerapan metode pembelajaran, guna lebih meningkatkan hasil belajar siswa di semua mata pelajaran terutama pada mata pelajaran Matematika .

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Jika ingin meneliti tentang pembelajaran Matematika dengan metode *problem solving* hendaknya memiliki fokus penelitian yang berbeda dan alangkah baiknya jika bisa dikembangkan lagi dengan menggabungkan berbagai metode ataupun media pembelajaran.